

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITIONS DENGAN
PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN
MEMAHAMI DASAR-DASAR ELEKTRONIKA
DI SMK NEGERI 1 PARIAMAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

NINA DESMALINDA
1207461/2012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compositions* Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika Di SMK Negeri 1 Pariaman

Nama : Nina Desmalinda

Nim/BP : 1207461/2012

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2014

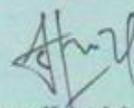
Disetujui Oleh

Pembimbing I



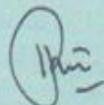
Drs. Azwir Sahliuddin, M. Pd
NIP.19510711197903 1 001

Pembimbing II



Irma Huknaini, ST, MT
NIP. 19720929 199903 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Oriza Candra, S.T, M.T
Nip. 19721111 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compositions* Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika Di SMK Negeri 1 Pariaman

Nama : Nina Desmalinda

Nim/BP : 1207461/2012

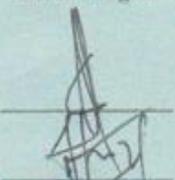
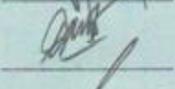
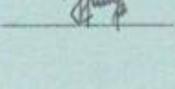
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Azwir Sahibuddin, M. Pd	
Sekretaris	: Irma Husnaini, ST, MT	
Anggota	: Dr. H. Usmeldi, M.Pd	
Anggota	: Drs. Aslimeri, MT	
Anggota	: Fivia Eliza, M.Pd	



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof. Hamka-Kampus UNP-Air Tawar-Padang 25131
Telp/Fax. (0751) 7055644, 445998, E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Desamlinda
NIM/BP : 1207461/2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :
Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compositions Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika Di SMK Negeri 1 Pariaman, adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2014

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Saya yang menyatakan

Oriza Candra, S.T., M.T.
NIP.19721111 199903 1 002



Nina Desamlinda
NIM. 1207461/2012

ABSTRAK

Nina Desmalinda (1207461): Perbedaan Hasil belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compositions* Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika Di SMK Negeri 1 Pariaman

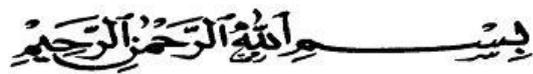
**Dosen Pembimbing :1. Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd
2. Irma Husnaini, ST, MT**

Penelitian ini berawal dari kenyataan data hasil Ujian Akhir Semester 1 pada pembelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDE) siswa kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman tahun ajaran 2013/2014 sebagian siswa masih berada di bawah KKM, dan dari hasil observasi guru masih menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional dengan menerapkan metode ceramah, sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih sangat minim. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan terlibat aktif dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe CIRC, dimana CIRC memadukan antara pengembangan bahasa lisan, membaca, mendengarkan dan menulis.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman dengan jumlah siswa 61 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* sehingga terpilih TITL₁ sebagai kelas eksperimen dan TITL₂ sebagai kelas kontrol. Ditetapkannya kelas X TITL₁ dan TITL₂ sebagai kelas sampel, dilakukan setelah melakukan analisis nilai Ujian Akhir Semester 1 masing-masing kelas dengan menggunakan uji t untuk membuktikan kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar (*posttest*) berupa soal objektif sebanyak 35 item yang sudah di uji dengan validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya beda soal. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji beda dua rata-rata (uji t).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 77,7, sedangkan pada kelas kontrol mempunyai rata-rata 68,85. Dengan analisis uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,862 dan $t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikansi 0,05, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $4,862 > 2,000$. Berdasarkan pengambilan keputusan di atas, maka H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe CIRC dibandingkan dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar MDE.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Perbedaan Hasil belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compositions* Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran MDE Di SMK Negeri 1 Pariaman”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Oriza Candra, ST. MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Irma Husnaini, ST. MT, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.

4. Bapak Dr. H. Usmeldi, M.Pd selaku Dosen Penguji I.
5. Bapak Drs.H. Aslimeri, MT, selaku Dosen Penguji II.
6. Ibu Fivia Eliza, M.Pd selaku Dosen Penguji III.
7. Bapak Yarfit Hardes, ST selaku Kepala SMK Negeri 1 Pariaman.
8. Majelis guru, staff Tata Usaha serta siswa SMK Negeri 1 Pariaman yang membantu penelitian ini.
9. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda Ku tercinta serta kakakku yang selalu memberi dorongan, semangat, dan Doa yang tulus ikhlas demi keberhasilanku.
10. Serta teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin. Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Strategi Pembelajaran.....	9
2. Strategi Pembelajaran Kooperatif	11
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Integrated Reading and Compositions</i>	13

4. Pembelajaran Konvensional.....	19
B. Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDE)	21
C. Hasil Belajar	23
D. Penelitian Yang Relevan	25
E. Kerangka Konseptual.....	26
F. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek Penelitian	30
C. Variabel Penelitian.....	30
D. Prosedur Penelitian	31
1. Tahap Persiapan	31
2. Tahap Pelaksanaan	32
3. Tahap Akhir	34
E. Instrument Penelitian	34
1. Validitas	35
2. Reabilitas	36
3. Menentukan Tingkat Kesukaran Soal	37
4. Daya Pembeda.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Prasyarat Analisis	39
2. Uji Hipotesis	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	42
1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	42
2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	44
B. Analisis Data	45
1. Uji Prasyarat Analisis	46
2. Uji Hipotesis	48
C. Pembahasan	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA	54
-----------------------------	----

LAMPIRAN	56
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Semester 1 kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman tahun ajaran 2013/ 2014.....	4
2. Langkah–Langkah CIRC Dalam Pembelajaran	16
3. Kurikulum MDE tahun ajaran 2013/2014	22
4. Rancangan Penelitian.....	29
5. Subyek Penelitian	30
6. Langkah-Langkah Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	32
7. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Instrumen.....	34
8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas.....	37
9. Klasifikasi indeks kesukaran.....	38
10. Klasifikasi indeks Daya Beda Soal.....	39
11. Rata-Rata Persentase Ketuntasan Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	42
12. Distribusi data posttest kelas eksperimen	43
13. Distribusi data posttes kelas kontrol	44
14. Rangkuman Uji Normalitas Tes Akhir	46
15. Uji Homogenitas Hasil Tes Akhir	47
16. Hasil Uji Hipotesis Tes Akhir	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Kerangka Konseptual	27
2. Histogram Skor Posttest Kelas Eksperimen.....	43
3. Histogram Skor Posttest Kelas Kontrol	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Semester MDE.....	56
2. Uji Normalitas Subyek Penelitian.	58
3. Uji Homogenitas Subyek Penelitian.....	66
4. Uji Beda Dua Rata-Rata	67
5. Silabus Mata Pelajaran MDE	69
6. Minggu Efektif	71
7. RPP Kelas Eksperimen	72
8. RPP Kelas Kontrol.....	102
9. Bahan Ajar.....	123
10. Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen.....	150
11. Daftar Nama Siswa Uji Coba Posttest	152
12. Soal Uji Coba	153
13. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	162
14. Perhitungan Hasil Uji Coba.....	163
15. Kisi-Kisi Soal Posttest	171
16. Soal Posttest	172
17. Kunci Jawaban Posttest.....	179
18. Data Variabel Penelitian.....	180
19. Perhitungan Uji Normalitas Posttest.....	182
20. Perhitungan Uji Homogenitas Posttest	191

21. Perhitungan Uji Hipotesis	192
22. Perhitungan Uji Normalitas Posttest (SPSS).....	195
23. Perhitungan Uji Homogenitas Posttest (SPSS)	197
24. Perhitungan Uji Hipotesis (SPSS)	198
25. Tabel r	199
26. Tabel Luas Kurva 0-Z	200
27. Tabel Chi-Kuadrat	201
28. Tabel F.....	202
29. Tabel t.....	203
30. Surat- Surat.....	204

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan hanya dapat dicapai melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas hasil pendidikan. Wujud nyata dari upaya pemerintah untuk mempersiapkan lulusan pendidikan dalam memasuki era globalisasi yang penuh tantangan adalah dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Salah satu lembaga formal yang melaksanakan pendidikan adalah sekolah. Dalam pelaksanaannya sekolah menyelenggarakan program-program kependidikan yang dapat mendorong siswa untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor sehingga siswa mampu memahami setiap masalah yang terjadi disekitar lingkungannya. Sekolah diharapkan dapat menghasilkan orang-orang yang cakap, terampil dan bermoral. Untuk itu siswa sebagai anggota masyarakat sekolah harus dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan cara belajar yang efektif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang teknik yang merupakan integral dari sistem pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia. SMK mendidik siswa-siswi agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai juru teknik dalam bidang teknologi yang sesuai dengan program studinya masing-masing. Hal ini sesuai

dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1990, Pasal 3 ayat 2, yaitu, “SMK menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional”. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar, proses pembelajaran harus berjalan dengan baik.

SMK Negeri 1 Pariaman merupakan salah satu SMK yang bertujuan mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang terampil di bidangnya. Salah satu jurusan yang ada di sekolah tersebut adalah jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Jurusan TITL ini memiliki banyak mata pelajaran salah satunya adalah Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDE) yang merupakan mata pelajaran produktif. Dalam mata pelajaran MDE ini siswa dituntut memiliki kemampuan mengembangkan rasa ingin tahu serta pemahaman tentang berbagai gejala alam dan hukum-hukum fisika yang dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk membentuk siswa yang berkompotensi, guru dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengkondisikan siswa sedemikian rupa, sehingga siswa dapat belajar secara aktif baik intelektual, emosional maupun fisik dan mentalnya. Secara umum keaktifan yang dimiliki siswa tersebut adalah aktif dalam suatu proses pembelajaran secara intelektual dan emosional siswa dapat melakukan sebagian besar pekerjaannya sendiri.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada pelaksanaan praktek lapangan kependidikan (PLK) di SMK Negeri 1 Pariaman, pembelajaran yang digunakan guru yaitu pembelajaran yang bersifat konvensional dengan menerapkan metode ceramah, sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan

pembelajaran masih sangat minim, walaupun terkadang dalam pembelajaran dilakukan kerja kelompok namun belum berjalan dengan baik, dimana siswa yang lebih pintar kurang mau bekerjasama dengan siswa yang agak lemah karena merasa terganggu dengan mereka yang cenderung tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan hanya mencontek pekerjaan dari siswa yang lebih pintar jika diadakan belajar kelompok. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang terlatih untuk bekerjasama dan saling berbagi dalam belajar, selain itu menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan sosial antar siswa. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar di sekolah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa kelas X SMK Negeri 1 Pariaman, sebagian besar siswa mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami konsep MDE yang diberikan guru, guru hanya menjelaskan di depan kelas. Sementara siswa hanya mendengar, mencatat dan mengerjakan latihan yang ada pada buku penunjang, sehingga siswa kurang memahami konsep pelajaran yang telah diajarkan. Akibatnya pembelajaran berlangsung kurang efektif, karena hanya sebagian kecil siswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dari wawancara singkat dengan guru mata pelajaran MDE, hasil belajar sebagian siswa masih berada di bawah KKM, sehingga untuk mencapai KKM tersebut siswa akan mengikuti ujian remedial. Hasil dari pelaksanaan ujian remedial tidak begitu jauh dari hasil pelaksanaan ujian kompetensi. Hal ini mungkin disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diterangkan oleh guru. Biasanya, guru menjelaskan materi secara monoton

dan sesuai dengan uraian yang ada dalam buku atau modul, tanpa mengaitkannya kedalam kehidupan sehari-hari siswa.

Kondisi ini menyebabkan siswa cenderung pasif dan tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru, maka mengakibatkan keadaan kelas kurang kondusif. Salah satu akibat dari kondisi tersebut adalah hasil belajar Ujian Akhir Semester untuk mata pelajaran MDE masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan sekolah yaitu 70 untuk mata pelajaran produktif. Gambaran hasil belajar MDE pada tahun ajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Rekapitulasi ketuntasan belajar siswa semester 1 kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman Tahun Ajaran 2013/ 2014

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan Belajar Siswa			
		Nilai < 70	% Tidak Tuntas	Nilai \geq 70	% Tuntas
X TITL ₁	30	16 orang	53%	14 orang	47%
X TITL ₂	31	18 orang	58%	13 orang	42%
Jumlah	61	34	55%	27	45%

Sumber : Guru mata pelajaran MDE SMK Negeri 1 Pariaman

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 61 orang yang dibagi dalam dua kelas, kalau dilihat rata-rata hasil belajar siswa yang mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 70 hanya 45% sementara siswa yang mencapai nilai kurang dari 70 adalah 55%. Hal ini menunjukkan masih banyak siswa belum menguasai materi pelajaran MDE. Terbukti sebagian besar siswa mendapatkan nilai ujian semester untuk mata pelajaran MDE berada dibawah KKM yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan kondisi di atas, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana guru dapat menciptakan suatu proses pengajaran yang hidup dan mampu meningkatkan kualitas belajar siswa dalam pelajaran dengan strategi pembelajaran yang tepat. Perubahan dalam dunia pendidikan memang merupakan tantangan tersendiri bagi semua pihak yang terkait. Selain sistem pendidikan yang perlu diperbaharui lagi, proses pembelajaran yang lebih inovatif perlu dikembangkan untuk mencapai kompetensi siswa. Proses pembelajaran yang efektif diciptakan agar prestasi belajar yang dicapai siswa dapat optimal, maka diperlukan usaha dari guru untuk memotivasi seluruh siswa untuk belajar dan saling membantu satu sama lain, menyusun kegiatan kelas sedemikian rupa sehingga siswa dapat memahami ide, konsep, dan keterampilan yang diberikan. Hal tersebut dapat dicapai melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), karena strategi pembelajaran kooperatif menciptakan sebuah revolusi pembelajaran didalam kelas. Etin Solihatin dan Raharjo (2005:5) mengemukakan bahwa ”*cooperative learning* merupakan suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja dalam struktur kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri”.

Pada pembelajaran kooperatif, interaksi ditandai dengan tujuan saling tergantung dengan individu yang lain. Bila dalam suatu kelompok siswa diberi tugas untuk membuat laporan, tetapi hanya satu siswa saja yang mengerjakan semuanya dan yang lain tidak mendukungnya, ini bukan suatu kelompok kooperatif. Kelompok kooperatif mempunyai rasa tanggung jawab pribadi. Ini

berarti semua siswa perlu mengetahui materi yang sedang digarap dan memberikan kontribusi agar seluruh kelompok berhasil.

Pembelajaran kooperatif mempunyai ciri adanya struktur tugas, tujuan dan penghargaan yang bersifat kooperatif, yaitu mengutamakan kerjasama dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini siswa dituntut agar bisa melakukan aktifitas belajar dan menemukan jawaban pertanyaan dengan cara bekerjasama dengan rekannya. Sehingga selain akan menjadikan siswa aktif dalam belajar, juga akan melatih jiwa sosial yang tinggi.

Salah satu cara yang dapat dilakukan agar siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Compositions (CIRC)*, karena dalam proses pembelajaran siswa sudah terbiasa dengan kegiatan mendengar dan mencatat, maka dari kebiasaan ini perlu dikembangkan agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, dimana CIRC memadukan antara pengembangan bahasa lisan, membaca, mendengarkan dan menulis, melalui pengajaran yang terdapat dalam CIRC sehingga semua keahlian (*skill*) dalam berdiskusi yang mencakup berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis tercakup didalam tahap-tahap mengajar menggunakan strategi ini.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan penelitian yang mendalam untuk melihat perbedaan hasil belajar kognitif siswa kelas X TITL yang terdiri dari dua kelas menggunakan strategi pembelajaran CIRC dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran MDE di SMK Negeri 1 Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

Pertama, pembelajaran yang berlangsung masih bersifat konvensional dengan menerapkan metode ceramah, sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih sangat minim, walaupun terkadang dalam pembelajaran dilakukan kerja kelompok, namun belum berjalan dengan baik. Hal ini menyebabkan siswa kurang terlatih untuk bekerjasama dan saling berbagi dalam belajar. Fenomena ini menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan sosial antar siswa.

Kedua, siswa mengalami kesulitan memahami konsep MDE yang diberikan guru, guru hanya menjelaskan di depan kelas. Sementara siswa diminta mencatat dan mengerjakan latihan yang ada pada buku penunjang, sehingga siswa kurang memahami konsep pelajaran yang telah diajarkan. Akibatnya pembelajaran berlangsung kurang efektif, karena hanya sebagian kecil siswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Ketiga, hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDE masih banyak yang berada di bawah KKM. Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM hanya 45%. Kondisi seperti ini menunjukkan masih banyak siswa belum menguasai materi pelajaran. Terbukti sebagian besar siswa mendapatkan nilai ujian semester untuk mata pelajaran MDE berada dibawah KKM yang ditetapkan sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan pembatasan masalah pada hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran CIRC dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Materi MDE yang diteliti dibatasi pada Kompetensi Dasar Memahami Sifat-Sifat Komponen Elektronika Pasif.

D. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran CIRC dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran MDE?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang perbedaan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran CIRC dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran MDE.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Bagi siswa, memberikan pengalaman baru sehingga dapat menumbuhkan minat belajar, dan dapat melatih daya pikir siswa, karena mereka ikut aktif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran produktif SMK Negeri 1 Pariaman agar dapat menggunakan strategi lain dalam mengajar

selain menggunakan pembelajaran ceramah, sehingga dapat mengajar dengan lebih efektif.

3. Bagi penulis, memperluas wawasan dan keterampilan penulis dalam menerapkan strategi pembelajaran, khususnya pada strategi pembelajaran CIRC dalam rangka meningkatkan hasil belajar MDE siswa kelas X TITL.